

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui secara lebih dalam mengenai objek yang akan diteliti, hal itu merupakan suatu pedoman bagi seorang peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga data yang didapatkan akan efektif dan efisien dengan analisis data yang mendalam berdasarkan dengan tujuan penelitian yang diinginkan.<sup>31</sup> Pendekatan dan jenis penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa ucapan atau tulisan serta perilaku yang dapat diamati orang (subyek) itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada fenomena atau permasalahan dan menggunakan narasumber atau informan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.<sup>32</sup>

Dengan pendekatan penelitian kualitatif fenomena atau permasalahan terkait strategi *marketing mix* di cafe prongos untuk

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020),3.

<sup>32</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2021),21.

meningkatkan omzet penjualannya akan di amati secara lebih mendalam kemudian di lakukan analisis data sehingga akan menjawab dari hasil dan tujuan penelitian yang akan di teliti.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian langsung ke lapangan dimana peneliti mengamati dan mencatat hal yang penting terkait objek yang akan di teliti dengan menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi sehingga peneliti akan mendapatkan data yang faktual. Selanjutnya data atau informasi yang telah diperoleh akan di pelajari lebih mendalam untuk menemukan kebenarannya.<sup>33</sup>

### **B. Kehadiran Penelitian**

Peneliti hadir langsung di Cafe Prongos untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti berfungsi sebagai pengumpul data dengan cara hadir langsung untuk melakukan observasi dan wawancara dengan owner cafe prongos, karyawan dan pelanggan.

Peneliti hadir langsung untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti langsung mengamati secara mendalam dan teliti subjek dari strategi *Marketing Mix* yang dilakukan Cafe Prongos untuk meningkatkan omzet penjualan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2017),116.

<sup>34</sup> Ach. Maulana Ishak and Siti Ning Farida, 'Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Pada Kafe Tuhok Kopi Surabaya', *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12.1 (2021), pp. 196–204.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Cafe Prongos, yang menjadi salah satu tujuan menarik di kawasan wisata Besuki, Kediri. Berlokasi di Jalan Slamet, Hutan, Jugo, Kecamatan Mojo, Kediri. Cafe ini menyuguhkan pengalaman ngopi yang tidak biasa, dengan latar belakang pemandangan menawan dan suasana alami.

Lokasi ini dipilih berdasarkan fokus penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *Marketing Mix 4p (product, price, place, promotion)* yang dilakukan Cafe Prongos dan untuk memahami bagaimana strategi tersebut dapat meningkatkan omzet penjualan.

### D. Sumber Data

Data didefinisikan sebagai suatu fakta atau bukti yang diperoleh dan disajikan untuk tujuan tertentu. Keterangan yang diperoleh baik dari hasil wawancara atau observasi dengan informan secara mendalam disebut juga data. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>35</sup>

Berdasarkan sumber, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu:

#### 1. Data primer

Data Primer didapat langsung melalui hasil wawancara dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan Cafe Prongos. Observasi langsung di lokasi menjadi sumber utama untuk mengetahui strategi *Marketing Mix*

---

<sup>35</sup> Gamal Thabroni, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Surabaya: serupa Id metode peneitian, 2022),32.

4p diterapkan dalam operasional Cafe Prongos.

## 2. Data sekunder

Data Sekunder diperoleh dari dokumen terkait seperti laporan penjualan Cafe, data pelanggan, catatan promosi sebelumnya, serta literatur dan referensi teori yang relevan dengan konsep *Marketing Mix* (4P). Sumber data ini mendukung analisis untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data dilapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi terkait fenomena yang menjadi fokus penelitian.<sup>36</sup> Peneliti menerapkan teknik observasi langsung, yaitu dengan mengamati dan mencatat objek yang ada di lokasi penelitian, yaitu Cafe Prongos.

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi atau percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dapat juga diartikan

---

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017),151.

suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>37</sup>

Narasumber atau informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Iwan Kurniawan selaku pemilik Cafe Prongos, karyawan Cafe Prongos, beberapa pelanggan Cafe Prongos, serta sumber informasi lainnya. Penggunaan wawancara ini sebagai metode pengumpulan data memiliki keunggulan, yaitu memungkinkan peneliti mendapatkan data secara langsung, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>38</sup> Data yang diperoleh melalui metode ini mencangkup strategi *marketing mix* yang diterapkan untuk meningkatkan omzet penjualan di Cafe Prongos.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung seperti laporan penjualan, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.<sup>39</sup> Data yang diperoleh melalui metode ini mencangkup gambaran umum lokasi

---

<sup>37</sup> Abdussamad. *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta: CV. Syakir Media Press, 2021),20.

<sup>38</sup> Sayda Firdausi Nuzula, Nilna Fauza, dan Dhiya' u Shidiqy, "Strategi Marketing Mix Klinik Paradise Parisudha Desa Sumberagung Plosoklaten Kediri dalam Meningkatkan Volume Penjualan," *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 4, no. 1 (2024): 104–121.

<sup>39</sup> Dimas Assyakurrohim and others, 'Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Deepublish, pp. 1–9.

penelitian yakni strategi *Marketing Mix* dalam meningkatkan omzet penjualan di Cafe Prongos.

## F. Analisis Data

Analisis data bagi penelitian kualitatif juga dilakukan selama proses penelitian, analisis data yang dapat digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman dan analisis data. Analisis data Miles dan Huberman dapat dilakukan dengan berbagai langkah-langkah analisis data yaitu:<sup>40</sup>

### 1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang peneliti dapatkan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi kemudian di sederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan dengan penelitian, data yang peneliti dapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi di seleksi disederhanakan dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan penelitian.

### 2. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan hasil temuan yang diperoleh dari pemilik karyawan dan pelanggan cafe prongos dengan menyajikan data yang telah direduksi berupa uraian yang bersifat naratif berupa tabel, bagan, grafik, gambar agar mudah dipahami.

### 3. *Conclusion Drawing* (Menarik Kesimpulan)

Menarik kesimpulan Merupakan tahap menafsirkan hasil

---

<sup>40</sup> Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Edisi ke 3. (America: SAGE, 2014),273-275.

penarikan kesimpulan berdasarkan pengumpulan data, reduksi data dan display data. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berkembang berdasarkan hasil pengumpulan data selanjutnya. Jika kesimpulan yang dihasilkan ditunjang oleh data-data yang valid dan konsisten setelah peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan tersebut dianggap kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini berupa jawaban dari rumusan masalah yang diteliti yaitu terkait strategi *marketing mix* untuk meningkatkan omzet penjualan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang di lakukan benar- benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pengecekan Keabsahan data yang di gunakan dengan membandingkan dan menggabungkan berbagai sumber data, metode, dan teori. Tujuannya untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian, meliputi:<sup>41</sup>

##### **1. Triangulasi Sumber Data**

Triangulasi sumber data dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda namun relevan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder yang

---

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R & D dan Penelitian Tindakan)* (Bandung: Alfabeta, 2019),492.

memiliki keterkaitan langsung dengan objek yang diteliti, yakni Cafe Prongos.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik atau pendekatan dalam pengumpulan data guna memperkuat validitas dan keandalan temuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti akan fokus dari masalah yang ada dalam penelitian kemudian mengidentifikasi topik yang akan di jadikan penelitian selanjutnya peneliti mengurus berkas untuk perizinan dan yang terakhir peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui permasalahan dan fenomena yang terjadi di tempat yang akan di teliti dengan menyiapkan perlengkapan untuk melakukan penelitian ini.

### 2. Tahap analisis data

Pada tahap analisi data merupakan bagian penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Pada

tahap ini, peneliti melakukan proses pengolahan data untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan, mengkaji hubungan antar variabel, serta menemukan makna mendalam dari informasi yang diperoleh.

### 3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini mencakup kegiatan merumuskan hasil analisis ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis, logis, dan berdasarkan data yang valid. Penulisan laporan dilakukan dengan mengacu pada struktur penulisan karya ilmiah, meliputi pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, serta saran.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> RifkaPandriadi Agustianti et al., *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*, (Tohar Media 2022),12.